

Judul : Waspada, Tunda Dulu Wisata Ke Luar Negeri
Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Cegah Penyebaran Omicron Waspada, Tunda Dulu Wisata Ke Luar Negeri

WAKIL Ketua Komisi IX DPR Nihayatul Wafiroh berharap penyebaran varian Omicron Covid-19 tidak terus berkembang di Tanah Air. Munculnya sejumlah kasus baru akibat klaster Natal dan Tahun Baru ini diharapkan tidak sampai menyebar luas seperti halnya varian Delta.

Pemerintah telah menutup pintu masuk Warga Negara Asing (WNA) terhadap negara-negara yang mengalami peningkatan kasus varian Omicron.

"Semoga tidak menyebar luas seperti varian Delta kemarin," kata Nihayatul, kemarin.

Dia pun meminta masyarakat disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan (prokes). Edukasi ke masyarakat akan pentingnya prokes kudu terus dilakukan dengan komunikasi yang menenangkan dan tidak membuat panik.

"Terus edukasi masyarakat. Jangan yang seram-seram terus disajikan ke publik," pinta politisi perempuan Fraksi PKB ini.

Begitu juga kepada Pemerintah dan media, sedapat mungkin menyajikan berita yang realistis dan mendidik. Data dan informasi yang disebarkan harus sesuai dengan kenyataan.

"Sehingga masyarakat tidak panik, namun tetap waspada menghadapi Omicron ini," tandas Ninik, sapaan Nihayatul.

Pemerintah mengambil langkah antisipasi dengan menutup akses masuk WNA ke Indonesia untuk sementara, baik secara langsung maupun transit. Begitu juga terhadap mereka yang sebelumnya pernah tinggal di negara lain dalam kurun waktu 14 hari terakhir.

Aturan baru ini tertuang dalam Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-

19 Nomor 1 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Mulai berlaku efektif 7 Januari 2022 sampai waktu yang tidak ditentukan.

Total, ada 14 negara yang dilarang. Antara lain, Afrika Selatan, Botswana, Norwegia dan Prancis, serta negara yang letak geografisnya berdekatan dengan negara tersebut. Yakni Angola, Xambia, Zimbabwe, Malawi, Mozambique, Namibia, Eswatini, Lesotho. Juga negara dengan jumlah kasus Omicron lebih dari 10 ribu kasus, yakni Inggris dan Denmark.

Pengecualian berlaku bagi WNA yang memiliki visa diplomatik dan dinas yang terkait dengan kunjungan resmi/kenegaraan dengan skema Travel Corridor Arrangement (TCA).

Lalu, delegasi negara anggota G20, WNA di bawah 15 tahun, WNA yang dalam 14 hari terakhir tidak memiliki riwayat perjalanan ke 14 negara di atas.

Sementara bagi WNI yang melakukan perjalanan ke luar negeri tetap diperbolehkan masuk ke Indonesia, dengan catatan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengingatkan masyarakat menunda atau membatalkan rencana melakukan perjalanan keluar negeri.

Sebab, Omicron memiliki daya tular yang jauh lebih cepat dibandingkan varian yang ada.

"Diharapkan, masyarakat tidak melakukan perjalanan, apalagi berwisata, di saat risiko penularan Omicron sangat tinggi," harap Nadia. ■ KAL